

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap seorang dengan tujuan mendewasakan seorang lewat sesuatu upaya pengajaran, proses perbuatan, serta triknya mendidik. Pendidikan di Indonesia ialah sesuatu bidang yang telah jadi tanggung jawab negeri. Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan“ Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Amanat tersebut secara hirarki sudah dituangkan ke dalam bermacam undang- undang serta peraturan yang mengendalikan tentang sistem pembelajaran itu sendiri. Undang- undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pembelajaran Nasional, yang berbunyi bahwa pendidik serta tenaga kependidikan berkewajiban menghasilkan atmosfer belajar yang bermakna, kreatif, dinamis serta mengasyikkan.¹

Dari pengertian pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu bentuk usaha untuk mencerdaskan generasi bangsa dengan cara memberi, melatih dan menstimulus ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik anak agar nantinya menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan dapat bermasyarakat serta mengabdikan kepada bangsa dan negaranya.

Bagaikan tenaga yang handal serta untuk melaksanakan tugas handal tersebut, guru dituntut mempunyai seperangkat keahlian dasar. Keahlian handal dasar ini diperoleh dari inisiatif ataupun kreativitas guru untuk terus meningkatkan kemampuannya, semacam memakai tata cara ataupun media kreatif untuk proses pendidikan yang aktif serta menarik.²

¹ Depdiknas, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*, 2003. BAB II Pasal 3..

² YusufMunir, “Pengantar Ilmu Pendidikan,” in *Pengantar Ilmu Pendidikan*, ed. Ilham Dodi, Cetakan I. (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 42.

Bahasa Arab modern telah dikelompokkan menjadi suatu bahasa global, yang di dalamnya terdapat subbahasa lalu bahasa-bahasa tersebut digunakan di seluruh bangsa Arab.³ Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang mutunya tinggi bagi mereka-mereka yang mendalaminya, bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an, karena di dalamnya terdapat bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang pun mampu menandinginya.⁴ Problematika pengajaran bahasa Arab pada umumnya disebabkan oleh kondisi yang ada dalam bahasa Arab itu sendiri, seperti cara melafalkan hurufnya dan penulisan dan juga jika dalam pendidikan problematikanya terdapat pada guru atau peserta didik itu sendiri.

Problematika bahasa Arab di MI terletak pada beberapa keterampilan yang tidak jauh berbeda dengan pembelajaran bahasa di sekolah informal seperti pesantren, mufrodat bahasa Arab biasanya menjadi metode bahasa dasar dalam proses pembelajaran. Para santri pesantren mempelajari ilmu Nahwu dan Shorof guna meningkatkan tata bahasa serta penguasaan ilmu tajwid, juga untuk meningkatkan kemampuan ekspresi bahasa Arab mereka.⁵ Para siswa di MI lebih diarahkan di tata bahasa dan penguasaan kosakata untuk meningkatkan pemahaman pada tulisan serta makna kosakata bahasa arab pada umumnya.

Problematika pada pembelajaran bahasa arab sering terjadi pada beberapa lembaga sekolah, kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab khususnya mufrodat sudah menjadi permasalahan utama seorang guru, sehingga dilakukan kegiatan observasi dan wawancara di sekolah tepatnya di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, diantaranya ada MI Muhammadiyah 01 Kalen, SD Negeri Kedungpring 2 dan SDN Kalen dan di kecamatan Laren tepatnya di MI Darul Ulum Sukorejo, Berdasarkan

³ Umi Machmudah Dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang PRESS (UIN-PRESS Malang, 2008). 7.

⁴ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016).50.

⁵ Ibid.56.

wawancara dengan ibu Eka Ratna, S.Pd selaku guru bahasa arab kelas 3 di SDN Kedungpring 2 sebagai pembanding sekolah yang akan diteliti, menjelaskan bahwa:

Permasalahan utama di kelas rendah ada yang belum lancar membaca huruf hijaiyah jadi untuk melafalkan mufrodat agak kesulitan, jadi untuk mengatasinya biasanya pembelajaran bahasa arab saya selingi bernyanyi dengan lagu yang berbahasa arab.⁶

Berdasarkan wawancara dengan bapak fauzan adzima, S. Pd. Selaku guru bahasa arab kelas 3 di SDN Kalen, mengatakan bahwa:

Cara saya mengajar bahasa arab ya dengan ceramah mbak, bercerita seperti itu, kalau untuk siswa kelas rendah tentang mufrodat ya saya memberikan gambar sesuai temanya nanti saya jelaskan di depan siswa. Masih banyak anak-anak yang belum paham dengan huruf-huruf arab juga.⁷

Hasil wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa arab kelas 3 di MIM 1 Kalen Lamongan, yakni Bapak Suprpto, S. Pd. Menyampaikan :

Selama mengajar bahasa arab saya hanya menggunakan media seadanya apa lagi kalau soal kosakata, penggunaan media yang sifatnya inovatif juga jarang, pernah menggunakan media berupa video yang diputar melalui LCD proyektor, tapi itupun sulit bagi saya, karena itu siswa kurang paham karena tingkat pemahaman setiap anak juga berbeda-beda.⁸

Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa arab kelas 3 di MI Darul Ulum Sukorejo, yakni Ibu Siti Nur Hasanah, S. Pd. Menyampaikan :

Dengan keterbatasan fasilitas dan anggaran sekolah, untuk membuat media pembelajaran bahasa arab apalagi mengajarkan dasarnya itu kosakata, ya saya biasa pakai buku paket dari kemenag, LCD proyektor ada, saya juga biasanya memakai itu. Namun rata-rata siswa akan ramai tidak kondusif.⁹

⁶ Ratna, *Wawancara*, Kedungpring, 18 Desember 2020.

⁷ Fauzan adzima, *Wawancara*, Kalen Kedungpring, 18 Desember 2020.

⁸ Suprpto, *Wawancara*, Kalen Kedungpring, 09 November 2020.

⁹ Hasanah, *Wawancara*, Bulutigo Laren, 26 Juni 2021

Ditinjau hasil wawancara dari keempat sekolah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa problematika dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab sama yakni terletak pada kurangnya penggunaan alat bantu pembelajaran bahasa arab berupa media inovatif dalam pembelajaran, hanya berpatokan pada gambar seadanya, buku paket bahasa arab juga benda-benda di sekitar.¹⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada keempat sekolah tersebut problematika sama, yakni masih menerapkan *teacher center* di mana guru mengambil alih semua *attention* (perhatian) murid, tidak adanya siswa yang aktif. Menggunakan media yang masih bersifat konvensional tersebut mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak bervariasi dan cenderung monoton, alangkah baiknya jika seorang guru melakukan variasi dalam suatu pembelajaran. Bagi siswa dengan pelaksanaan pembelajaran yang masih bersifat *teacher center* akan terasa monoton, tidak menggugah kemenarikan siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa arab.

Sekolah yang di teliti yakni di MIM 01 Kalen dan di MI Darul Ulum Sukorejo, berdasarkan hasil observasi pada siswa MIM 01 Kalen dan MI Darul ulum Sukorejo dapat ditarik kesimpulan bahwa selama guru melaksanakan pembelajaran dengan hanya menggunakan media papan tulis dan buku paket yang kurang lengkap membuatnya hanya sekedar memperhatikan guru saja, dengan tidak adanya *student center* selama pembelajaran berlangsung mengakibatkan sensor motorik siswa menjadi tidak terasah, di karenakan guru masih menggunakan media seadanya dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan kosakata/ mufrodad belum menggunakan media yang mendukung sesuai kurikulum 2013, juga kurangnya penggunaan media mengakibatkan siswa kurang tertarik dengan materi bahasa arab.

Berdasarkan hasil wawancara siswa di MIM 01 Kalen dan MI Darul Ulum Sukorejo, peneliti menyimpulkan bahwa mereka hanya duduk memperhatikan penjelasan dari guru di depan, tidak ada kegiatan yang

¹⁰ *Observasi*, Kedungpring, 09 November 2020.

membuat siswa menjadi tergugah dalam mempelajari bahasa arab. Peneliti berharap dengan adanya media yang akan dikembangkan oleh peneliti dapat membantu problematika bukan hanya di satu sekolah saja, namun dapat mengatasi problematika di sekolah lainnya.

Media yang dapat membantu dalam pembelajaran kosakata bahasa arab yakni media *Arabic Docard (Domino Card)*. *Arabic Docard (Domino Card)* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab (*Mufrodad*). Menurut Zhul Fahmy Hasani, proses penerapan media dalam pembelajaran bahasa arab, diharapkan dapat meningkatkan semangat dan penguasaan kosakata bahasa arab siswa, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan bahasa arab pada kurikulum 2013.¹¹

Pentingnya media pembelajaran yang bervariasi dalam dunia pendidikan khususnya saat pembelajaran adalah untuk membantu siswa agar selama proses kegiatan belajar dapat menumbuhkan antusias para siswa, seperti di jelaskan pada Firman Allah Swt., Dalam QS, An-Nahl (16) : 89 yang berbunyi :

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا
عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى
وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ٨٩

(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. (QS, An-Nahl (16) : 89).¹²

Maksud dari ayat di atas adalah bahwa Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk menjadikan Al-quran sebagai suatu media guna

¹¹ Zhul Fahmy Hasani, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu Domira Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pematang" Vol. I, No (2017). 118.

¹² Al-qur'an, 16 : 89

menjelaskan tentang segala hal dan pedoman bagi umat manusia, Dan diturunkan al-Qur'an kepadamu sebagai penjelasan yang jelas atas segala sesuatu yang butuh penjelasan, rahmat bagi orang-orang beriman, dan penyampai kabar gembira berupa surga bagi orang-orang yang memeluk Islam dan mendapat petunjuk. Sebagaimana juga tugas seorang guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran dalam pendidikan khususnya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Ditinjau dari problematika yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat membantu guru, yakni media pembelajaran *Arabic Docard (Domino Card)*, media ini sangat tepat untuk membantu guru dalam hal pembelajaran kosakata bahasa arab pada kurikulum 2013. Implementasi media ini membuat siswa akan merasakan suasana yang berbeda dari sebelumnya yang terasa biasa saja/ monoton akan berubah menjadi menarik dengan cara belajar dan bermain, dengan pengimplementasian media *Arabic Docard (Domino Card)* ini dapat membantu siswa dalam pembelajaran dan merangsang minat siswa dalam mata pelajaran bahasa arab.

Adapun penelitian mengenai pengembangan media kartu domino, dilakukan oleh Moh. Faizin, dkk, yang berkaitan dengan penggunaan media kartu domino bahasa arab dengan hasil dari desain eksperimen yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan permainan kartu domino untuk pembelajaran mufrodat adalah Efektif/ diterima, juga dapat dikatakan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran kartu domino bahasa Arab memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran sebelumnya.¹³

Penelitian relevan berikutnya, dilakukan oleh Zhul Fahmy Hasani. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari respon guru dan siswa terhadap media

¹³ Mohammad Faizin, M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali, Dan Machnunah Ani Zulfah, "Penggunaan Permainan Kartu Domino Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vii Di Mts Tarbiyatus Shiblyan Surabaya," Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab Vol 1 No 2 (2020): 126-127.

pembelajaran apa yang peneliti kembangkan berkaitan dengan penerapan media Pembelajaran "Domira" bahasa Arab di MIN 02 Pematang, hal itu terlihat dari motivasi yang meningkat dari siswa saat belajar bahasa Arab dan menambah wawasan kosakata siswa, media ini juga berperan dalam keterampilan lisan dan penulisan, juga bisa membuat belajar bahasa Arab lebih inovatif, menarik dan tidak monoton.¹⁴

Penelitian selanjutnya oleh Musa'adatul Fithriyah yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media domino bahasa arab, dengan hasil penelitian berdasarkan hasil post test menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media kartu domino bahasa arab. Selama proses implementasi, permainan domino bahasa Arab digunakan untuk mempelajari bahasa Arab khususnya dalam kosakata (*Mufrodat*). Kartu domino membawa manfaat khusus bagi siswa dalam meningkatkan antusiasme mereka untuk belajar dan memahami serta melatih memori tentang kosakata (*Mufrodat*).¹⁵

Penelitian dari Bitty Ansawi dkk yang berkaitan dengan efektifitas penggunaan kartu domino untuk pembelajaran kosakata, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media domino dapat membantu memastikan tercapainya tujuan pembelajaran / selama proses pembelajaran pengajaran kosakata, media juga dapat dipahami dari sudut pandang siswa. Pengamatan lain menunjukkan bahwa guru juga membutuhkan bimbingan tentang pembelajaran yang tepat. Hubungan yang dibangun dalam rencana dapat membantu mendekatkan hubungan antara guru dan siswa, dan juga dapat mendorong kerja sama di masa depan.¹⁶

¹⁴ Zhul Fahmy Hasani, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu Domira Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Di Madrasah Ibtidaiyah Negri 02 Pematang" Vol. I, No (2017): 132.

¹⁵ Musa'adatul Fithriyah, "Pengaruh Penggunaan Media Arabic Domino Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Mufrodat Siswa Kelas Iii Di Mi Al-Kautsar Lamongan," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018 (2020): 28.

¹⁶ Bitty Ansawi, May O Mail, dan Martina Miasin, "Effectiveness Of Sight Words & Domino Strategies In Teaching New Vocabulary To Enhance Reading Ability Among Low Literacy Year Two Pupils," *The 2 TEYLIN International Conference Proceedings* (2017): 97.

Bahwasanya ditinjau dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa arab di MIM 1 Kalen dan MI Darul Ulum Sukorejo sudah mengikuti kurikulum 2013 namun menjadi masalah utama di sini yakni dalam pembelajaran bahasa arabnya, di mana guru belum menggunakan media yang dapat membantu dalam pembelajarannya khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa arab, hanya menggunakan media buku, dan yang berhubungan dengan benda di sekitar ruangan kelas maupun di luar ruangan kelas saja, pendidik belum menggunakan media inovatif lainnya.

Ditinjau dari penelitian sebelumnya, memang sudah banyak yang mengkaji tentang pengembangan media kartu domino bahasa arab, namun masing-masing memiliki karakteristik tersendiri terkait tema/ materi tersebut. baik dari penyebab terjadinya kolaborasi antar guru, siswa dan peneliti, hambatan pembuatan media maupun saat implementasi media dalam pembelajaran. dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa fokus masalah yang dikaji dari penelitian terdahulu yakni terfokus pada hafalan dan pelafalan kosakata (mufrodat) saja belum ada penambahan pelafalan huruf hijaiyah sebelum memasuki materi pelafalan mufrodat.

Dari beberapa jurnal penelitian terdahulu yang sudah disebutkan di atas dapat diketahui bahwa tidak ada yang khusus membahas pengembangan media *Arabic Docard (Domino Card)* dengan tema Anggota Keluarga (*أعضاء الأسرة*) yang ditambahi dengan huruf hijaiyah di kartunya, serta desain kartu domino bahasa arab yang terbaru. Demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti perlu untuk mengembangkan sebuah media kartu domino bahasa arab, media tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari kosakata tanpa membuat para siswa merasa monoton. Peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Pengembangan**

Media Arabic Docard Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Media *Arabic Docard (Domino Card)* pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III ?
2. Bagaimana Kemenarikan Media *Arabic Docard (Domino Card)* pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengembangan Media *Arabic Docard (Domino Card)* pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III.
2. Untuk mengetahui kemenarikan Media *Arabic Docard (Domino Card)* pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III.

D. Manfaat Penelitian

Di bawah ini merupakan manfaat penelitian yang di bagi menjadi 2 yakni secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Pengembangan Media *Arabic Docard (Domino Card)* pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III ini di harapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi Pengembangan Media Pembelajaran dan juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk pengembangan materi lainnya,

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Sebagai rujukan untuk memperkaya media pembelajaran bahasa arab yang berbasis permainan sederhana.

- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- 3) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Dengan adanya media permainan kartu domino dapat menambah variasi penyampaian materi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan.

c. Bagi siswa

Dapat memberi warna baru dalam mempelajari kosa kata dalam Bahasa Arab, meningkatkan daya tarik siswa terhadap muatan pembelajaran Bahasa Arab, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti lanjutan

Hasil dijadikan sebagai acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik pengembangan media domino kosakata bahasa arab.

E. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa kartu domino dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan adalah permainan kartu domino pada muatan pembelajaran bahasa arab khususnya dalam kosakata.
2. Permainan *Arabic Docard (Domino Card)* memuat materi dengan tema anggota keluarga.
3. Kartu pada permainan *Arabic Docard (Domino Card)* mempunyai ukuran 10x5 cm dan terdiri 2 bidang, bidang atas dan bidang bawah.
4. Desain gambar pada permainan *Arabic Docard (Domino Card)* menggunakan gambar dengan kualitas tinggi sehingga lebih jelas untuk dilihat. Pemilihan jenis dan ukuran huruf disesuaikan sehingga dapat jelas di mengerti oleh siswa.
5. Background kartu berwarna-warni agar terlihat menarik di mata siswa.

6. Permainan *Arabic Docard (Domino Card)* dilengkapi dengan buku panduan yang berisi kosakata, peraturan dan petunjuk permainan, serta cara pemeliharaan media.
7. Media *Arabic Docard (Domino Card)* di laminating agar awet dan tahan lama serta tidak mudah sobek.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.

Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari kendala-kendala. Oleh karena itu terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan Media *Arabic Docard (Domino Card)* ini.

1. Asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Media kartu yang dikembangkan adalah berupa *Arabic Docard (Domino Card)* yang memuat materi-materi yang akan melatih kosakata arab untuk membantu memberikan variasi dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada materi kosakata (*mufrodat*).
 - b. Media kartu yang dikembangkan berupa *Arabic Docard (Domino Card)* dapat menjadi salah satu media yang menarik bagi siswa dan dapat menunjang pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ibtidaiyah/ Sekolah Dasar.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Media ini dilakukan uji coba terbatas pada siswa kelas III.
 - b. Media kartu yang dikembangkan, yaitu *Arabic Docard (Domino Card)* hanya mencakup satu materi bahasa arab kelas III.
 - c. Media ini hanya berlaku pada jenjang MI saja.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan defenisi yang berkaitan dengan judul ini yakni :

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah sebuah proses yang akan digunakan untuk pengembangan dan memvalidasi suatu produk khususnya dalam dunia pendidikan. Hasil riset pengembangan tidak hanya digunakan untuk mengembangkan produk yang sudah ada, tetapi juga untuk mencari ilmu atau memecahkan masalah praktis. Metode penelitian dan pengembangan juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

2. Media pembelajaran

Alat bantu fisik maupun non fisik yang digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa untuk membantu mereka lebih memahami materi pembelajaran. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa, dan membangkitkan minat belajar siswa.

3. Media *Domino Card* dan *Arabic Docard*

a. *Domino Card*

Penggunaan media kartu inovatif yaitu pengembangan kartu Domino, kartu ini di cirikan terdapat gambar di lembar kertas buffalo dengan ukuran kartu persegi panjang dengan ukuran tertentu lainnya, yang terdapat konsep pada 2 bidang, bidang bagian atas dan bidang bagian bawah.

b. *Arabic Docard (Domino Card)*

Kartu domino bahasa arab yakni sebuah kartu yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran tertentu juga terdapat gambar di dalamnya, menggunakan kertas buffalo yang direkatkan jadi satu di atas kardus yang sudah di ukur sebelumnya, terdiri dari 2 bagian yakni bagian atas dan bagian bawah, yang di dalamnya berisikan mufrodat bahasa arab, dan nantinya akan di laminating.

c. Kosakata (*Mufrodat*)

Mufrodat adalah istilah dalam kosakata bahasa Arab yakni perbendaharaan kata. Penyampaian pesan melalui pemilihan bahasa kosakata yang tepat itu adalah hal penting untuk mengungkapkan

makna yang diinginkan, yang tepat terhadap Pesan yang disampaikan melalui bahasa, banyak ditentukan oleh pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan di dalamnya. Pembelajaran kosakata berkaitan dengan penguasaan makna kata-kata.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika, berikut merupakan sistematika laporan penelitian pengembangan :

BAB I Pendahuluan Bab ini berisi tentang A. Latar belakang masalah, B. Rumusan masalah, C. Tujuan penelitian, D. Manfaat penelitian, E. Spesifikasi produk, F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan, G. Definisi istilah dan H. Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori Bab ini memuat uraian tentang A. Kajian teori, B. Media Domino Card, C. Hakikat kosakata, D. Materi Pembelajaran, E. Kajian pustaka dan F. Kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian Bab ini memuat secara rinci tentang A. Model penelitian dan pengembangan, B. Prosedur penelitian dan pengembangan, C. Uji coba produk, D. Instrumen pengumpulan data, E. Teknik analisis data dan F. Jadwal kegiatan.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan bab ini berisi A. Data hasil pengembangan, B. Analisis dan pembahasan, dan C. Deskripsi produk hasil pengembangan.

BAB V Penutup berisi tentang A. Kesimpulan dan B. Saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan lebih lanjut.